

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan anemia dan kekurangan energi kronik dalam kehamilan dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh tahun 2023 dapat diambil kesimpulan :

1. Sebagian besar responden memiliki rentang usia 20-35 tahun, memiliki paritas multipara yaitu 2-4 kali melahirkan, memiliki usia kehamilan 37-42 minggu ketika melahirkan, dan pendidikan terakhir responden yang paling banyak yaitu tamatan SMA dan Perguruan Tinggi.
2. Persentase kejadian anemia lebih tinggi pada kelompok kasus dibanding kelompok kontrol.
3. Persentase kejadian KEK lebih tinggi pada kelompok kasus dibanding kelompok kontrol.
4. Terdapat hubungan bermakna antara anemia dalam kehamilan dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh tahun 2023.
5. Terdapat hubungan bermakna antara KEK dalam kehamilan dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh tahun 2023.
6. Faktor dominan yang menyebabkan kejadian BBLR dalam penelitian ini yaitu kondisi ibu hamil dengan KEK.

7.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian BBLR seperti sosial ekonomi, budaya, dukungan petugas kesehatan, dan ketersediaan pelayanan kesehatan.
2. Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan dalam materi pembelajaran untuk mahasiswa khususnya dibidang kebidanan agar mahasiswa lebih mendalami materi tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kejadian BBLR sehingga ketika

sudah menjadi bidan nanti dapat membantu menurunkan risiko yang dapat menyebabkan kejadian BBLR.

3. Bagi Puskesmas Pauh diharapkan agar dapat melakukan edukasi terhadap masyarakat khususnya ibu hamil mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, pentingnya peningkatan zat gizi selama kehamilan, dan pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah sebagai upaya preventif dalam pencegahan BBLR. Selain itu Puskesmas Pauh juga dapat lebih mengaktifkan kelas-kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pauh sebagai tempat untuk mengedukasi ibu hamil mengenai kesehatan diri dan janinnya selama kehamilan.

7.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga kebenaran, kelengkapan, dan ketepatan data sepenuhnya tergantung dari data yang tersedia.
2. Data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data yang sudah ada yaitu yang sudah tertulis di buku KIA sehingga kita tidak bisa meminimalisir bias seperti bias dalam pengukuran, contohnya pada variabel KEK terdapat bias dari alat ukur yang digunakan, orang yang melakukan pengukuran, dan cara pengukuran. Selanjutnya pada variabel BBLR bias yang mungkin ditemukan yaitu jenis timbangan dan cara penimbangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.
3. Responden dalam memberikan jawaban mengenai beberapa variabel faktor risiko seperti umur saat melahirkan dan umur kehamilan saat melahirkan sering lupa (*recall bias*) karena lama waktu yang sudah berlalu.